

**UPAYA WORLD WIDE FUND FOR NATURE (WWF) DALAM  
MENANGGULANGI PERDAGANGAN ILEGAL HARIMAU SUMATERA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



Oleh

**NAVIA PARMAWARNI PUTRI**

**1710852024**

**Pembimbing 1 : Anita Afriani S, S.IP, M.Si**

**Pembimbing 2 : Putiviola Elian Nasir, S.S, MA**

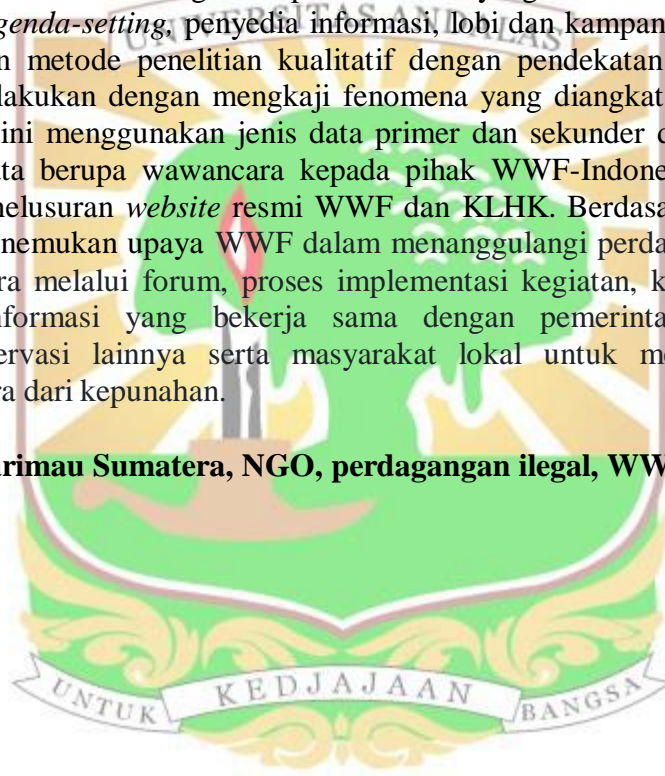
**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
ANDALAS**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya World Wide Fund for Nature (WWF) dalam menanggulangi perdagangan ilegal harimau Sumatera. Dalam hal ini pemerintah Indonesia telah berupaya dengan mengeluarkan peraturan undang-undang tentang konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya, namun hal tersebut masih belum efektif dalam menanggulangi permasalahan ini. Pada tahun 2016 populasi harimau Sumatera turun menjadi kurang lebih 371 yang membuat WWF sebagai salah satu *environmental* NGO yang fokus dalam mengatasi permasalahan satwa liar dan lingkungan, bekerja sama dengan pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan harimau Sumatera. Maka penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya WWF menggunakan konsep NGO dari Lucas J. Giese dengan empat indikator yang akan dianalisis, yakni *issue-framing*, *agenda-setting*, penyedia informasi, lobi dan kampanye. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif di mana analisis dilakukan dengan mengkaji fenomena yang diangkat dengan lebih rinci. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara kepada pihak WWF-Indonesia dan studi kepustakaan, penelusuran *website* resmi WWF dan KLHK. Berdasarkan analisis, penelitian ini menemukan upaya WWF dalam menanggulangi perdagangan ilegal harimau Sumatera melalui forum, proses implementasi kegiatan, kampanye dan menyediakan informasi yang bekerja sama dengan pemerintah Indonesia, organisasi konservasi lainnya serta masyarakat lokal untuk menyelamatkan harimau Sumatera dari kepunahan.

**Kata Kunci : harimau Sumatera, NGO, perdagangan ilegal, WWF**



## ABSTRACT

*This study aims to describe the efforts of the World Wide Fund for Nature (WWF) in combating the illegal trade in Sumatran tigers. In this case, the Indonesian government has made efforts to issue laws and regulations regarding the conservation of natural resources and their ecosystems, but these are still not effective in overcoming this problem. In 2016 the population of Sumatran tigers fell to approximately 371 which made WWF as one of the environmental NGOs that focus on addressing wildlife and environmental problems, in collaboration with the government in solving Sumatran tiger problems. This study explains how WWF's efforts to use the NGO concept from Lucas J. Giese with four indicators, namely issue-framing, agenda-setting, information providers, lobbying and campaigns. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach where the analysis conducted by examining the phenomenon raised in more detail. This study uses primary and secondary data types with data collection techniques in the form of interviews with WWF-Indonesia and literature studies, from the official website of WWF and KLHK. Based on the analysis, this study found WWF's efforts to tackle the illegal trade in Sumatran tigers through forums, process implementation activities, campaigns and providing information in collaboration with the Indonesian government, other conservation organizations and local communities to save Sumatran tigers from extinction.*

**Keywords : illegal trade , NGO, Sumatran tiger, WWF**

